

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian serta pembahasannya sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara Parsial (Individu), Komite Audit mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
- b. Secara Parsial (Individu), Komisaris Independen tidak mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,219 > 0,05$.
- c. Secara Parsial (Individu), Kepemilikan Institusional mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$.
- d. Secara Parsial (Individu), Kepemilikan Manajerial mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$.
- e. Secara Parsial (Individu), Kualitas Audit tidak mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,05$.

- f. Secara simultan (Bersama sama) Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan secara signifikan pada perusahaan manufaktur 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- g. Penerapan konservatisme pada laporan keuangan masih rendah dimana keseluruhan 45 perusahaan manufaktur 2018-2021. Laporan keuangan yang tidak konservatif (*understatement*) dapat memungkinkan manajer dalam melakukan manajemen laba. Sehingga mempunyai integritas yang rendah serta pihak dapat membuat manajemen melakukan tindakan *fraud* pada laporan keuangan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa saran dan rekomendasi agar lebih meluaskan pokok bahasan yang diteliti diantaranya

- a. Disarankan untuk selanjutnya untuk mengembangkan model pengukuran konservatisme akuntansi lainnya seperti *Asymmetric Timeliness of Earnings measure* (AT) oleh Basu (1997), *Asymmetric Cash Flow to Accrual Measure* (AACF) oleh Ball dan Shivakumar (2005), *Rasio Market to Book Value* (MBV) oleh Beaver and Ryan (2000), *Hidden Reserves Measure* (HR) oleh Penman dan Zhang (2002) dan lainnya.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya sangat diharapkan mempertimbangkan untuk menambah variabel penelitian lainnya seperti Leverage, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, *Auditor Switching*,

Independensi auditor, *Financial Distress*, Manajemen Laba, Profitabilitas, Reputasi KAP agar lebih dalam lagi dalam memahami penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan.

- c. Disarankan untuk peneliti selanjutnya sangat diharapkan untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan lain seperti *property and real estate*, Perusahaan Perbankan, Perusahaan BUMN, Perusahaan Pertambangan, Perusahaan Sektor Jasa Keuangan dan lainnya. Serta diharapkan untuk menambah tahun dan jumlah populasi penelitian agar semakin kompleks serta tingkat kebutuhan data semakin berpengaruh untuk meningkatkan tingkat validitas normal penelitian.
- d. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini mampu dijadikan referensi dalam mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Sehingga dapat mengurangi kecurangan pada laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.